

ABSTRAK

Dahliyanti Malau. NIM 309431005. Analisis Ketersediaan Sarana Pendidikan Kecamatan Sidikalang. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Sidikalang. Sarana yang dimaksud yaitu sarana pada tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/K, luas lahan dan prasarana sekolah. Populasi adalah seluruh satuan pendidikan formal yang ada di Kecamatan Sidikalang yaitu SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/K swasta dan negeri kemudian sampel yang diambil adalah satuan pendidikan formal pada tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/K. Alat pengumpul data yang dipakai adalah observasi dan studi dokumen. Teknik analisa datanya secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana pendidikan di Kecamatan Sidikalang belum tersedia secara memadai. Dari 11 Desa/Kelurahan yang ada di Sidikalang hanya Desa Sidiangkat yang memiliki satuan pendidikan (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/K) sesuai dengan jumlah penduduk yang ada, menunjukkan bahwa terdapat 10 desa yang perlu pembangunan unit sekolah untuk pemerataan satuan pendidikan, agar terlaksananya tujuan pendidikan. Untuk tingkat Sekolah Dasar ditinjau dari luas lahan dengan jumlah rombongan belajar terhadap peserta didik hanya terdapat 8 sekolah yang sudah memenuhi standar, dengan kata lain terdapat 20 sekolah yang luas lahannya belum memenuhi standar. Untuk tingkat SMP/MTs belum ada sekolah yang memiliki ketersediaan sarana pendidikan yang sesuai dengan Permendiknas nomor 24 tahun 2007, dari hasil penelitian perlu dilakukan pemerataan pembangunan sekolah ditingkat SMP agar tidak terjadi kelebihan kapasitas rombongan belajar yang mengakibatkan kebanyakan sekolah mengadakan kelas sore. Begitu juga ditingkat SMA dengan kasus yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama. Ditinjau dari luas lahan dan kesesuaian jumlah rombongan belajar terhadap peserta didik belum ada yang sesuai, perlu penambahan sekolah SMA agar tidak terjadi kelebihan kapasitas rombongan belajar pada luas lahan yang tidak mencukupi sehingga tidak mengakibatkan pihak sekolah mengadakan kelas sore terhadap peserta didik. Secara umum ketersediaan sarana pendidikan ditingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/K di Kecamatan Sidikalang ditinjau dari 3 indikator yang merujuk pada Peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2007, yaitu jumlah satuan pendidikan dengan jumlah penduduk, luas lahan dan rombongan belajar serta prasarana pendidikan belum sesuai.